

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Salah satu tujuan dari mendirikan suatu perusahaan adalah memaksimalkan kemakmuran pemegang saham. Peningkatan kemakmuran pemegang saham dapat dicapai melalui peningkatan nilai perusahaan. Semakin nilai perusahaan, maka semakin sejahtera para pemegang saham. Nilai perusahaan juga tercermin dari harga saham, dimana jika harga saham menurun, sehingga hal ini berdampak pada penurunan kemakmuran pemegang saham dan sebaliknya apabila semakin tinggi saham maka nilai perusahaan juga semakin tinggi sehingga semakin besar kemakmuran yang akan diterima oleh pemegang saham.

Nilai perusahaan adalah persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham. Harga saham yang tinggi membuat nilai perusahaan juga tinggi, dan meningkatkan kepercayaan pasar tidak hanya terhadap kinerja perusahaan saat ini juga pada prospek perusahaan di masa mendatang (Riadi, 2018). Nilai perusahaan juga berkaitan dengan citra perusahaan itu sendiri. Semakin baik citra perusahaan di publik maka akan semakin tinggi juga nilai perusahaannya.

Sebuah perusahaan yang memiliki keuntungan yang lebih banyak maka nilai perusahaannya juga akan semakin tinggi. Harga saham yang tinggi juga akan meningkatkan nilai dari perusahaannya. Maka dari itu terdapat banyak faktor-faktor yang dapat mempengaruhi naik dan turunnya nilai perusahaan. Terdapat beberapa

faktor yang dapat mempengaruhi nilai dari suatu perusahaan diantaranya adalah profitabilitas, *leverage*, ukuran perusahaan, dan kualitas audit.

Profitabilitas merupakan sebuah indikator dari keberhasilan operasional perusahaan yang merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba di masa yang akan datang. Tingginya profitabilitas menunjukkan tingginya kinerja perusahaan dalam mencapai tujuan untuk memaksimalkan nilai perusahaan. Hal ini akan mendapatkan respon positif dari investor, sehingga permintaan akan saham meningkat dan tentunya akan menaikkan harga saham (Stephanie dan Agustina, 2019).

*Leverage* mengukur seberapa banyak jumlah aset perusahaan yang dibiayai oleh hutang atau seberapa besar hutang perusahaan mempengaruhi manajemen asetnya Husna dan Satria (2019). Semakin tinggi rasio *leverage* berarti semakin besar kemungkinan perusahaan tidak mampu melunasi kewajibannya, sehingga untuk mendapatkan peluang keuntungan yang lebih besar, pinjaman perusahaan harus dibelanjakan dengan baik

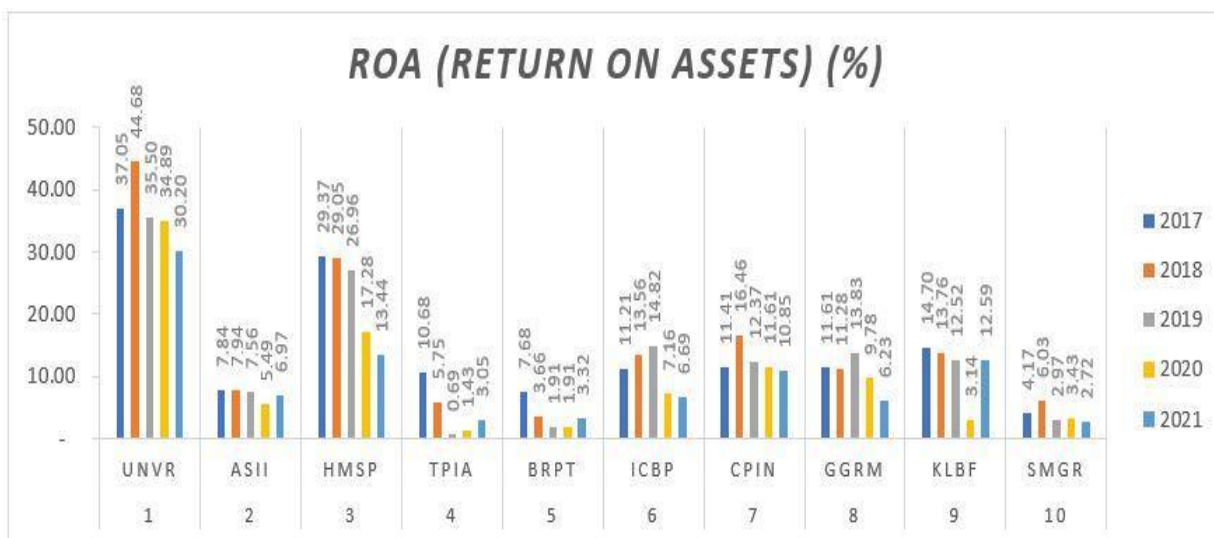
Ukuran perusahaan adalah cerminan dari total aset yang dimiliki oleh suatu perusahaan (Ponziani dan Azizah, 2017). Menurut Ha dan Minh (2020) menambahkan bahwa total aset memiliki kaitan yang baik dengan ukuran perusahaan sehingga semakin besar suatu perusahaan, maka semakin mudah juga bagi perusahaan untuk menarik pendanaan internal dan eksternal jadi dianggap sangat mampu untuk mengirimkan kekayaannya lebih besar.

Perusahaan yang besar akan menjadi sorotan publik dan dikenal oleh masyarakat. Semakin besar sebuah perusahaan maka akan semakin menarik banyak investor karena dipercaya akan prospek perusahaan dan dipercaya dapat bertahan dalam jangka waktu yang panjang. Ukuran perusahaan dapat mempengaruhi kemudahan perusahaan dalam memperoleh utang (Harsono 2019). Hal ini dikarenakan perusahaan besar memiliki aset yang besar untuk dapat dijaminkan dalam memperoleh hutang sehingga dipercaya bisa melunasi hutangnya juga.

Kualitas audit dapat dikatakan sebagai bagus tidaknya suatu pemeriksaan yang telah dilakukan oleh auditor (Kurniawati 2016). Audit dapat dikatakan berkualitas jika sudah memenuhi seluruh prosedur, ketentuan, dan standar pengauditan. Para pengguna laporan keuangan berpendapat bahwa kualitas audit yang di maksud terjadi jika auditor dapat memberikan jaminan bahwa tidak ada salah saji yang material (*no material misstatements*) atau kecurangan (*fraud*) dalam laporan keuangan *auditee* (Rusli 2016).

Rasio keuangan suatu perusahaan dapat berubah-ubah dari waktu ke waktu. Demikian pula yang terjadi pada perusahaan manufaktur. Berikut ini adalah tabel yang menunjukkan perubahan rasio keuangan profitabilitas, *leverage*, ukuran perusahaan, kualitas audit dan nilai perusahaan dari 10 besar perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2021:

**Gambar Grafik 1.1**  
**Data Rasio Profitabilitas (ROA) 10 Besar Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar**  
**Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017-2021**



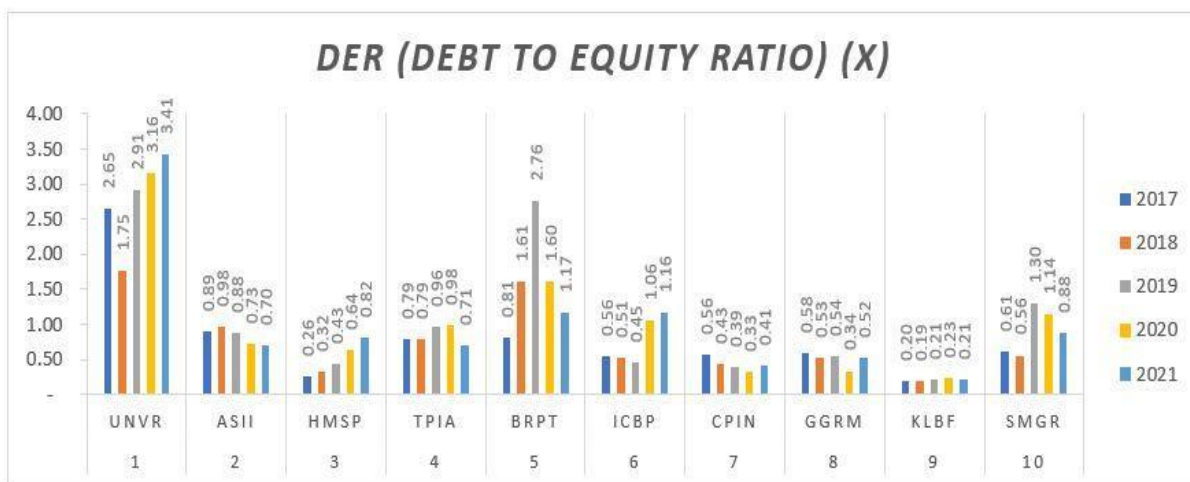
Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) (Data sekunder, diolah tahun 2022)

Berdasarkan Grafik 1.1 diatas menunjukkan bahwa rasio profitabilitas yang diukur dengan menggunakan rasio ROA (*Return on Assets*) selama periode 2017-2021 rata-rata cenderung mengalami penurunan terutama pada periode 2019 dan 2020, terdapat dua perusahaan yang mengalami kenaikan yang cukup signifikan yaitu UNVR (44,68%) sebelumnya sebesar (37,05%), dan CPIN (16,46%) sebelumnya sebesar 11,41% hasil tersebut diperoleh pada peralihan tahun 2017 ke periode 2019, dan ada satu perusahaan yang menunjukkan hasil yang sama pada periode 2019 ke 2020 yaitu BRPT dimana hasil yang diperoleh BRPT (1,19%) walaupun pada periode 2021 mengalami kenaikan sebesar 3,20%.

Selanjutnya setidaknya ada tiga perusahaan yang mengalami penurunan yang cukup drastis terlihat pada grafik pada periode 2019 ke 2020, seperti HMSP di 2019 sebelumnya memperoleh 26,96% mengalami penurunan di 2020 (17,28%),

GGRM di 2019 sebelumnya memperoleh 13,83% mengalami penurunan di 2020 (9,78%) dan KLBF di 2019 sebelumnya memperoleh 12,52% mengalami penurunan di 2020 (3,14%).

**Gambar Grafik 1.2**  
**Data Rasio *Leverage* (DER) 10 Besar Perusahaan Yang Terdaftar**  
**Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017-2021**



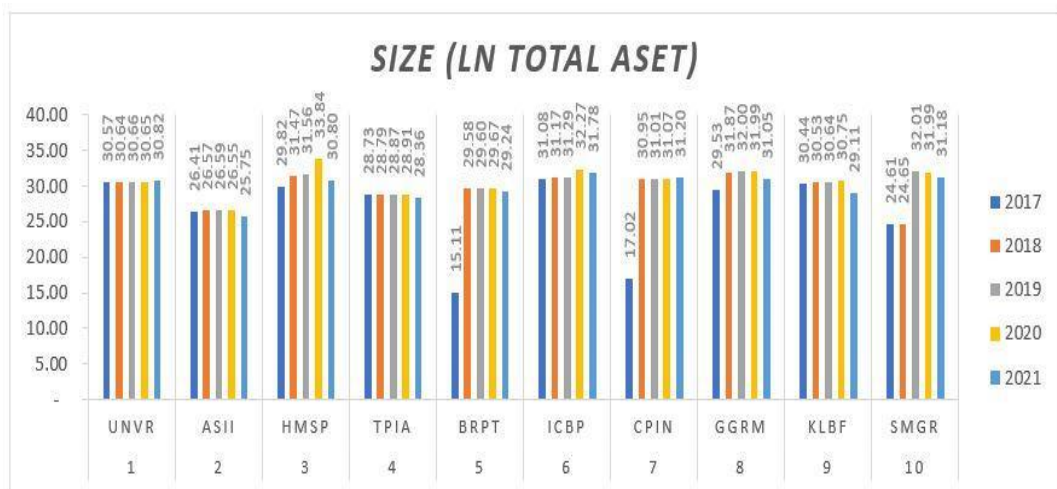
Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) (Data sekunder, diolah tahun 2022)

Berdasarkan Grafik 1.2 diatas menunjukkan bahwa rasio *leverage* yang diukur dengan menggunakan rasio *Debt to Equity Ratio* (DER) pada perusahaan manufaktur dari tahun 2017 sampai tahun 2021 berfluktuasi. Jika melihat pada tampilan pada grafik diatas hanya ada dua perusahaan yang memiliki nilai rasio *Debt to Equity* (DER) yang selalu meningkat yaitu UNVR pada periode 2018-2021 jika dihitung rata-rata kenaikannya sebesar 2,81 dan HMSP jika dihitung rata-rata kenaikannya sebesar 0,55X.

Berikutnya jika melihat grafik diatas menunjukkan setidaknya ada tiga perusahaan yang terlalu mengalami penurunan secara drastis cenderung stagnan seperti TPIA di 2019 (0,96X) sedangkan di 2020 (0,98X), dan GGRM di 2018 (0,53X) di 2019 (0,54X). Selanjutnya apabila melihat tampilan grafik setidaknya

ada satu perusahaan yang mengalami kenaikan maupun penurunan selama periode 2017-2021 yaitu BRPT rata-rata mengalami kenaikan sebesar 1,72X dan mengalami penurunan 1,38X.

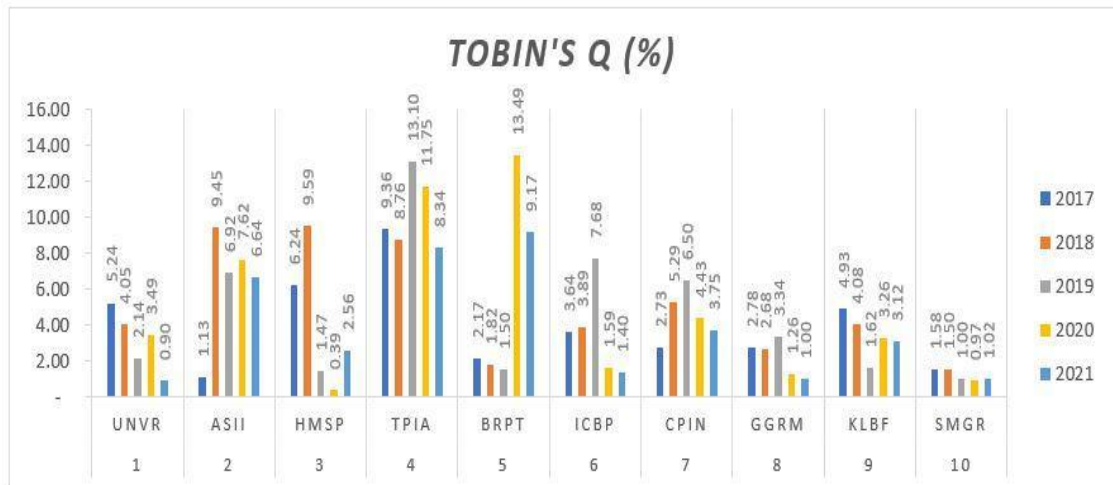
**Gambar Grafik 1.3**  
**Data Ukuran Perusahaan ( $\ln$  Total Asset) 10 Besar Perusahaan Yang Terdaftar**  
**Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017-2021**



Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) (Data sekunder, diolah tahun 2022)

Ukuran perusahaan merupakan gambaran dari seluruh aset yang dimiliki suatu perusahaan. Ukuran perusahaan yang besar akan menunjukkan bahwa perusahaan tersebut memiliki aset yang besar sehingga merupakan sebagai pertanda baik bagi para investor. Berdasarkan Grafik 1.3 di atas menunjukkan bahwa kondisi ukuran perusahaan yang diukur menggunakan rasio *logaritma natural* dari total aset rata-rata menunjukkan hasil yang stagnan, setidaknya ada tiga perusahaan yang mengalami kenaikan yaitu BRPT pada 2018 (29,82%) yang sebelumnya sebesar 15,11% di periode tahun 2017, CPIN pada 2018 (30,95%) yang sebelumnya sebesar 17,02% di periode tahun 2017, dan SMGR di 2019 (32,01%) yang sebelumnya sebesar 24,61% (2017) dan 24,65% di (2018).

**Grafik 1.4**  
**Data Rasio Nilai Perusahaan (*Tobin's Q*) 10 Besar Perusahaan Yang Terdaftar**  
**Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017-2021**



Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) (Data sekunder, diolah tahun 2022)

Berdasarkan Grafik 1.4 diatas bahwa rasio nilai perusahaan yang diukur dengan menggunakan rasio *Tobin's Q* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) rata-rata menunjukkan hasil yang berfluktuasi pada setiap tahunnya. Jika melihat pada tampilan grafik diatas setidaknya terdapat tiga perusahaan yang mengalami kenaikan maupun penurunan pada setiap tahunnya, seperti pada perusahaan ASII di periode tahun 2017 (1,13%) di tahun 2018 mengalami kenaikan sebesar 9,45%, di 2019 mengalami penurunan sebesar 6,92%, di 2020 mengalami kenaikan 7,62% dan mengalami penurunan kembali di 2021 sebesar 6,64%.

Selanjutnya TPIA pada periode tahun 2017 (9,36%) di tahun 2018 mengalami penurunan 8,76%, di tahun 2019 mengalami kenaikan sebesar 13,10%, di tahun 2020 mengalami penurunan sebesar 11,75% dan kembali mengalami penurunan di tahun 2021 sebesar 8,34%, dan CPIN di periode tahun 2017 (2,73%),

di 2018 mengalami kenaikan sebesar 5,29% di tahun 2019 mengalami kenaikan kembali sebesar 6,50%, di 2020 mengalami penurunan sebesar 4,43% dan mengalami penurunan kembali di tahun 2021 sebesar 3,75%. Sedangkan rasio kenaikan tertinggi untuk pengukuran nilai perusahaan terdapat pada perusahaan BRPT pada periode 2021 (13,49%) dimana pada periode tahun sebelumnya yaitu 2020 sebesar 1,50%.

**Tabel 1.1**

**Daftar 10 Besar Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017-2021, Beserta Kantor Akuntan Publik (KAP)**

NO	KODE	PERUSAHAAN	KAP (KANTOR AKUNTAN PUBLIK)									
			2017		2018		2019		2020		2021	
			<i>Big Four</i>	<i>Non-Big Four</i>	<i>Big Four</i>	<i>Non-Big Four</i>	<i>Big Four</i>	<i>Non-Big Four</i>	<i>Big Four</i>	<i>Non-Big Four</i>	<i>Big Four</i>	<i>Non-Big Four</i>
1	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.	KPMG	-	KPMG	-	KPMG	-	KPMG	-	KPMG	-
2	ASII	Astra International Tbk.	PWC	-	PWC	-	PWC	-	PWC	-	PWC	-
3	HMSF	H.M. Sampoerna Tbk.	PWC	-	PWC	-	PWC	-	PWC	-	PWC	-
4	TPIA	Chandra Asri Petrochemical Tbk.	DELOITTE	-	DELOITTE	-	DELOITTE	-	DELOITTE	-	DELOITTE	-
5	BRPT	Barito Pacific Tbk.	DELOITTE	-	DELOITTE	-	DELOITTE	-	DELOITTE	-	DELOITTE	-
6	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.	EY	-	EY	-	EY	-	EY	-	EY	-
7	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk.	EY	-	EY	-	EY	-	EY	-	EY	-
8	GGRM	Gudang Garam Tbk.	KPMG	-	KPMG	-	KPMG	-	KPMG	-	KPMG	-
9	KLBF	Kalbe Farma Tbk.	EY	-	EY	-	EY	-	EY	-	EY	-
10	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk.	DELOITTE	-	DELOITTE	-	PWC	-	PWC	-	PWC	-

Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) (Data sekunder, diolah tahun 2023)

Berdasarkan Tabel 1.1 diatas bahwa dari daftar 10 Besar perusahaan manufaktur yang di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2021, semua perusahaan menggunakan Kantor Akuntan Publik (KAP) menggunakan KAP *Big Four*. UNVR dan GGRM menggunakan jasa KAP *Big Four* KPMG (Klynveld Peat Marwick Goerdeler). ASII, HMSF menggunakan jasa KAP *Big Four* PwC (PricewaterhouseCoopers). TPIA, BRPT menggunakan jasa KAP *Big Four*



DELOITTE (Deloitte Touche Tohmatsu). ICBP, CPIN, dan KLBF menggunakan jasa KAP *Big Four* EY (Ernst & Young). Sedangkan SMGR pada periode 2017-2018 menggunakan jasa KAP *Big Four* DELOITTE (Deloitte Touche Tohmatsu) dan pada periode 2020-2021 menggunakan jasa KAP *Big Four* PwC (PricewaterhouseCoopers).

Penelitian ini dilandaskan pada masalah teoritis yang inkonsistensi atas penelitian terdahulu. Terkait hubungan antara variabel profitabilitas dengan nilai perusahaan yang dilakukan oleh Jessica Artamevia, Yuliani Alamalita (2021), Joninho Arima Ramadhan, Deasy Ariyanti Rahayuningsih (2019) dengan menggunakan rasio pengukuran *Return on Assets* (ROA) menunjukkan hasil bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, begitu penelitian yang dilakukan oleh Tiwi Herninta (2019), Trisnawati (2019) dengan menggunakan rasio pengukuran *Return on Equity* (ROE) menunjukkan hasil bahwa profitabilitas memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Sedangkan penelitian yang dilakukan Dirvi Surya Abbas, Ubay Dillah, Sutardji (2020) dengan menggunakan rasio pengukuran *Return on Assets* (ROA) menunjukkan hasil profitabilitas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Gabriella Rachel Sugandi, Frestin Chrisnanti (2021) dengan menggunakan rasio pengukuran *Net Profit Margin* (NPM) menunjukkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Berbagai penelitian berkaitan mengenai hubungan *leverage* dengan nilai perusahaan terdapat penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh Sabna Aprila Maharani, Elen Puspitasari (2021) dengan menggunakan rasio pengukuran *Debt to*

*Equity Ratio* (DER) bahwa *leverage* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Jessica Artamevia, Yuliani Almalita (2021) dengan menggunakan rasio pengukuran *Debt to Asset Ratio* (DAR) menunjukkan bahwa *leverage* berpengaruh terhadap nilai perusahaan, Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Joninho Arima Ramadhan, Deasy Atiyanti Rahayuningsih (2019) dengan menggunakan rasio pengukuran *Debt to Equity Ratio* (DER) menunjukkan bahwa *leverage* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Berikutnya mengenai hubungan ukuran perusahaan dengan nilai perusahaan terdapat penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh Aries Jonathan, Irvan (2022) dengan menggunakan rasio pengukuran (*SIZE*) *logaritma natural* dari total aset menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak mempengaruhi nilai perusahaan. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Reza Novitasari, Krisnando (2021) dengan menggunakan pengukuran (*Ln Total Asset*) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Selvi Sembiring, Ita Trisnawati (2019) dengan menggunakan rasio pengukuran (*Size*) *logaritma natural* dari total aset menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Penelitian terkait mengenai hubungan kualitas audit dengan nilai perusahaan terdapat penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Laurentia Jessica Cecilia, Julianti Sjarief (2021) dengan menggunakan pengukuran *Dummy* yaitu penggolongan auditor KAP *Big Four* dan auditor KAP *Non-Big Four* untuk

mengukur kualitas audit memiliki pengaruh secara positif terhadap nilai perusahaan. Sedangkan penelitian yang dilakukan Aries Jonathan, Irvan (2020) menunjukkan bahwa Kualitas Audit (Audit) tidak mempengaruhi nilai perusahaan.

Alasan penulis tertarik untuk memilih objek penelitian pada perusahaan manufaktur karena sektor manufaktur merupakan salah satu sektor penting dan memberikan kontribusi sebagai penopang dalam pembangunan perekonomian nasional, serta dengan jumlah emiten yang cukup besar dan memiliki berbagai macam sektor industri dan sahamnya telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), tentunya memiliki potensi untuk menjadi daya tarik masyarakat maupun para pemilik modal untuk memiliki dengan cara membeli saham secara terus-menerus.

Berdasarkan uraian fenomena dan *research gap* dari beberapa hasil penelitian terdahulu yang telah dilakukan, maka penulis tertarik dan bermaksud untuk melakukan penelitian kembali dengan mengambil judul **“Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan Dan Kualitas Audit Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017-2021)”**.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis mengidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Berdasarkan grafik diatas, menunjukkan fenomena bahwa *Return on Assets* (ROA) yang tinggi tidak selalu menghasilkan nilai perusahaan yang tinggi. Dimana UNVR di tahun 2018 (44,68%) hanya memperoleh sebesar 4,05%

untuk nilai perusahaannya, dan HMSF di tahun 2017 (29,37%) hanya memperoleh sebesar 6,24%. Sedangkan TPIA di tahun 2019 (0,69%) memperoleh sebesar 13,10% dan BRPT di tahun 2020 (1,91%) memperoleh sebesar 11,75% untuk nilai perusahaannya, dimana rasio *Return on Assets* (ROA) yang tidak kecil namun menghasilkan nilai perusahaan yang tinggi.

2. Rasio *Debt to Equity Ratio* yang setiap tahunnya meningkat dan nilai perusahaan cenderung berfluktuasi selama periode 2017-2021.
3. *Debt to Equity Ratio* (DER) yang setiap tahunnya berfluktuasi terus-menerus, yang mana nilai perusahaan berfluktuasi juga selama periode 2017-2021.
4. Ukuran perusahaan yang cenderung stagnan dan meningkat tidak terlalu signifikan setiap tahunnya sementara nilai perusahaan berfluktuasi selama periode 2017-2021.
5. Dari hasil riset penelitian terdahulu masih ditemukan beberapa yang menunjukkan hasil yang berbeda-beda atau inkonsisten jika membandingkan hasil dari sektor atau perusahaan yang menjadi bahan penelitian.
6. Rata-rata 10 besar perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2021 menggunakan jasa KAP *Big Four* dengan kata lain pada perusahaan tersebut tidak ada yang menggunakan jasa Kantor Akuntan Publik (KAP) diluar *Big Four* atau KAP *Non - Big Four*.
7. Metode pengukuran yang telah dilakukan oleh para peneliti terdahulu baik itu variabel independen maupun dependen terhadap nilai perusahaan menggunakan cara pengukuran yang berbeda-beda. Selain itu terdapat

pengambilan rentan waktu antara penelitian yang satu dengan penelitian yang lainnya.

### **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang penelitian diatas, maka rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini adalah bagaimana pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, Ukuran Perusahaan dan Kualitas Audit secara Parsial dan Simultan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2021.

### **1.4 Tujuan Penelitian**

Sehubungan dengan perumusan masalah yang telah disebutkan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk menguji dan menganalisis pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, Ukuran Perusahaan dan Kualitas Audit secara Parsial dan Simultan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2021.

### **1.5 Kegunaan Penelitian**

Berdasarkan tujuan di atas, hasil penelitian ini diharapkan memberikan manfaat, antara lain:

#### **1.5.1 Kegunaan Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan penulis terhadap permasalahan yang diteliti. Selain itu juga dari hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi serta dapat

menjadi referensi terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dalam bidang Ilmu Ekonomi secara umum dan Akuntansi secara khusus yang terkait dengan Nilai Perusahaan.

### **1.5.2 Kegunaan Praktis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran, selain itu juga berguna sebagai bahan literasi bagi berbagai pihak yang membutuhkan, salah satunya bagi peneliti ditahun-tahun berikutnya yang akan meneliti topik serupa.

## **1.6 Kerangka Pemikiran dan Pengembangan Hipotesis**

### **1.6.1 Landasan Teori**

Penelitian ini untuk menggunakan variabel profitabilitas, *leverage*, ukuran perusahaan, kualitas audit dan nilai perusahaan. Profitabilitas diukur dengan menggunakan rasio *Return On Assets* (ROA). *Leverage* diukur dengan menggunakan rasio *Debt to Equity* (DER). Ukuran perusahaan diukur dengan *logaritma natural* dari total aset. Kualitas audit akan diukur menggunakan metode Nominal yaitu *Dummy*, berikut bentuk pengukuran *Dummy*. Jika laporan keuangan diaudit oleh KAP *The Big Four* maka bernilai 1, sedangkan laporan keuangan yang diaudit oleh KAP *Non The Big Four* bernilai 0. Nilai perusahaan diukur dengan *Tobin's Q*. Dimana nilai perusahaan yang diukur dengan *Tobin's Q* dapat dihitung dengan rasio nilai pasar ditambah dengan hutang kemudian membandingkan dengan total aset perusahaan.

### **1.6.1.1 Profitabilitas**

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba bersih sehubungan dengan penjualan, total aset maupun modal sendiri (Tala dan Karamoy, 2017). Apabila profitabilitas yang dihasilkan perusahaan tinggi berarti perusahaan berhasil memperoleh laba yang baik dan berdampak terhadap perusahaan sehingga menarik para investor untuk menanamkan sahamnya terhadap perusahaan.

Menurut Sartono (2008) (dalam Hergianti dan Retnani, 2020: 5):

“Profitabilitas dapat menggambarkan mengenai seberapa efektif perusahaan perusahaan dalam hal menghasilkan keuntungan yang berasal dari kegiatan operasi yang perusahaan lakukan. Semakin tinggi profitabilitas, maka akan semakin terjamin kelangsungan hidup dari perusahaan tersebut”.

Tingginya profitabilitas menunjukkan tingginya kinerja perusahaan dalam mencapai tujuan untuk untuk memaksimalkan nilai perusahaan. Hal ini akan mendapatkan respon positif dan investor, sehingga permintaan akan saham meningkat dan tentunya akan menaikkan harga saham (Stephanie dan Agustina 2019).

### **1.6.1.2 Leverage**

*Leverage* adalah penggunaan hutang oleh perusahaan sebagai sumber pembiayaan untuk menjalankan aktivitas operasi perusahaan yang dapat digunakan untuk memperluas bisnis perusahaan guna meningkatkan nilai perusahaan.

Menurut Dewi dan Abundati (2019) *leverage* adalah:

“Cerminan di mana perusahaan menggunakan sumber dana perusahaan dengan melalui hutang”. *Leverage* ini mengetahui hubungan antara pinjaman yang berupa hutang dilakukan oleh perusahaan untuk sumber dananya dengan modal yang dimiliki.

Apabila *leverage* suatu perusahaan tinggi dapat menurunkan nilai perusahaan. Sehingga perusahaan dengan memiliki hutang yang tinggi tanpa melihat pendapatannya mencerminkan perusahaan tersebut tidak *solvable*, hal ini akan memberikan sinyal negatif kepada para investor yang akan berakibat menurunnya nilai perusahaan (Yulipratama & Mardani, 2017).

### **1.6.1.3 Ukuran Perusahaan**

Ukuran perusahaan adalah suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecilnya perusahaan diukur dengan total aktiva, jumlah penjualan, nilai saham dan sebagainya (Widiastari & Yasa, 2018). Menurut Nurmindia *et al.*, (2017) dan Yohana *et al.*, (2020) ukuran perusahaan dapat menunjukkan besar atau kecilnya perusahaan yang diukur dengan melihat jumlah aset, jumlah penjualan dan kapitalisasi pasar.

Berdasarkan pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan dapat dilihat dari banyaknya jumlah aset yang dimiliki perusahaan. Ukuran perusahaan merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi mendapatkan laba. Semakin besar suatu ukuran perusahaan, biasanya akan mempunyai kekuatan tersendiri dalam menghadapi masalah



masalah bisnis serta kemampuan perusahaan untuk menghadapi permasalahan bisnisnya.

Ukuran perusahaan dapat diproksikan melalui *logaritma natural* ( $Ln$ ) dari total aktiva. Sehingga jumlah aktiva dapat terdistribusi secara normal atas ukuran perusahaan yang terlalu besar dan kecil (Mita Tegar Pribadi, 2018).

#### **1.6.1.4 Kualitas Audit**

Kualitas audit adalah gambaran dari hasil audit yang dimana auditor dapat menemukan semua kesalahan-kesalahan yang terjadi pada akuntansi perusahaan.

Menurut DeAngelo (1981) kualitas audit (*audit quality*) merupakan probabilitas gabungan dari kemampuan seorang auditor untuk menemukan suatu pelanggaran dalam pelaporan keuangan klien dan melaporkan pelanggaran tersebut.

Menurut Bushman & Smith dalam (Dewinta & Syafruddin, 2015) kualitas audit yang tinggi akan memberikan informasi yang berkualitas, sehingga dapat membantu manajer dan investor dalam mengidentifikasi kemungkinan investasi yang baik dan buruk di pasar.

#### **1.6.1.5 Nilai Perusahaan**

Nilai perusahaan tercermin dari harga pasar yang menjadi indikator untuk tindakan yang akan diambil investor dalam keputusan investasinya.

Harga saham yang tinggi perusahaan adalah memaksimalkan laba perusahaan. Tercapainya tujuan perusahaan akan menguntungkan baik pihak perusahaan maupun pemangku kepentingan. Tujuan perusahaan yang tercapai pada akhirnya akan meningkatkan nilai perusahaan.

Menurut Lusiana dan Agustina, 2017 nilai perusahaan merupakan:

“Persepsi investor mengenai kondisi keuangan dari suatu perusahaan. Harga saham menjadi indikator utama bagi investor untuk mengetahui nilai perusahaan. Nilai suatu perusahaan tercermin dari harga saham perusahaan tersebut. Tujuan dari perusahaan yang memiliki orientasi laba adalah dapat meningkatkan nilai perusahaan dan mensejahterakan pemilik perusahaan dan para pemegang saham perusahaan”.

### **1.6.2 Penelitian Terdahulu**

Penelitian terdahulu bertujuan untuk mendapatkan perbandingan dan acuan. Selain itu untuk menghindari anggapan kesamaan dengan penelitian ini, untuk mendukung permasalahan terhadap bahasan, peneliti berusaha melacak berbagai literatur dan peneliti terdahulu (*prior research*), yang masih relevan terhadap masalah yang menjadi objek dalam penelitian saat ini.

Berikut merupakan penelitian terdahulu yang masih terkait dengan tema yang peneliti kaji. Adapun penelitian-penelitian terdahulu yang memiliki relevansi dengan penelitian ini dapat dilihat pada tabel 1.2 berikut ini:

**Tabel 1.2**  
**Penelitian Terdahulu**

No	Nama Peneliti & Tahun	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Model Analisis	Hasil Penelitian
1	Aries Jonathan, Irvan (2022)	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia, sejak tahun 2018 sampai tahun 2020.	Variabel Independen: Struktur Modal ( $X_1$ )  Profitabilitas ( $X_2$ )  Ukuran Perusahaan ( $X_3$ )  Pertumbuhan Penjualan ( $X_4$ )  Kualitas Audit ( $X_5$ )  <i>Gender Diversity</i> ( $X_6$ )  Likuiditas ( $X_7$ )  Variabel Dependen: Nilai Perusahaan (Y): <i>Tobin's Q</i>	Analisis Regresi Berganda	Struktur Modal (DER) memiliki pengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas (ROE) berpengaruh secara positif terhadap nilai perusahaan. Ukuran Perusahaan ( <i>SIZE</i> ) tidak mempengaruhi nilai perusahaan. Pertumbuhan Penjualan ( <i>GROWTH</i> ) tidak mempengaruhi nilai perusahaan. Kualitas Audit (AUDIT) tidak mempengaruhi nilai perusahaan. <i>Gender Diversity</i> (GEND_DD) tidak mempengaruhi nilai perusahaan. Likuiditas (CR) tidak mempengaruhi nilai perusahaan.
2	Sabna Aprila Maharani, Elen Puspitasari (2021)	Pengaruh Profitabilitas <i>Leverage</i> Dan Biaya Penelitian Dan Pengembangan Terhadap Nilai Perusahaan. Pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020.	Variabel Independen: Profitabilitas ( $X_1$ )  <i>Leverage</i> ( $X_2$ )  Biaya Penelitian Dan Pengembangan ( $X_3$ )  Variabel Dependen; Nilai Perusahaan (Y): PBV ( <i>Price to Book Value</i> )	Analisis Regresi Berganda	Profitabilitas (ROE) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. <i>Leverage</i> (DER) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Biaya Penelitian Dan Pengembangan (RDI) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.  Hasil pengujian secara parsial ROE, dan RDI berpengaruh terhadap nilai perusahaan.  Hasil pengujian secara simultan ROE, DER dan RDI secara simultan (bersama-sama) berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
3	Jessica Artamevia, Yuliani Almalita (2021)	Pengaruh <i>Return On Assets</i> , <i>Debt to Assets Ratio</i> Dan Faktor Lainnya Terhadap Nilai	Variabel Independen: <i>Return on Asset</i> ( $X_1$ )	Analisis Regresi Berganda	<i>Return on Asset</i> (ROA) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

No	Nama Peneliti & Tahun	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Model Analisis	Hasil Penelitian
		Perusahaan, pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada periode 2017-2019.	<i>Debt to Asset Ratio</i> ( $X_2$ ) <i>Current Ratio</i> ( $X_3$ ) <i>Firm Size</i> ( $X_4$ ) <i>Dividend Payout Ratio</i> ( $X_5$ ) <i>Institutional Ownership</i> ( $X_6$ ) <i>Tangible Asset</i> ( $X_7$ ) <i>Company Growth</i> ( $X_8$ ) Variabel Dependen: Nilai Perusahaan ( $Y$ ) <i>PBV (Price to Book Value)</i>		<i>Debt to Asset Ratio</i> (DAR) berpengaruh terhadap nilai perusahaan. <i>Current Ratio</i> (CR) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. <i>Firm Size</i> (SIZE) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. <i>Dividend Payout Ratio</i> (DPR) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. <i>Institutional Ownership</i> (IO) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. <i>Tangible Asset</i> (TA) berpengaruh terhadap nilai perusahaan. <i>Company Growth</i> tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.
4	Dewi Kurnia Indrastuti (2021)	Faktor-Faktor Yang mempengaruhi Nilai Perusahaan Sektor Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2016-2019.	Variabel Independen: Likuiditas ( $X_1$ ) <i>Leverage</i> ( $X_2$ ) Profitabilitas ( $X_3$ ) Komisaris Independen ( $X_4$ ) Umur Perusahaan ( $X_5$ ) Komite Audit ( $X_6$ ) Variabel Dependen: Nilai Perusahaan ( $Y$ ): <i>Tobin's Q</i>	Analisis Regresi Berganda	Likuiditas (CR) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. <i>Leverage</i> (DER) tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas (ROA) memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Komisaris Independen (KI) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Umur Perusahaan (UMUR) tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Komite Audit (KA) tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.
5	Laurentia Jessica Cecilia, Juanti Sjarief (2021)	Analisis Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Jumlah Rapat Komite Audit, Profitabilitas, Dan Kualitas Audit Terhadap	Variabel Independen: Kepemilikan Manajerial ( $X_1$ ) Jumlah Rapat Komite Audit ( $X_2$ )	Analisis Regresi Berganda	Kepemilikan Manajerial (KM) tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.

No	Nama Peneliti & Tahun	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Model Analisis	Hasil Penelitian
		Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019).	Profitabilitas ( $X_3$ )  Kualitas Audit ( $X_4$ )  Variabel Dependen: Nilai Perusahaan (Y): PBV ( <i>Price Book Value</i> )		Jumlah Rapat Komite Audit tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas (ROE) memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Kualitas Audit ( <i>Dummy</i> ) memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.
6	Dirvi Surya Abbas, Ubay Dillah, Sutardji (2020)	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan, pada perusahaan Manufaktur Di BEI pada periode 2015-2018.	Variabel Independen: Ukuran Perusahaan ( $X_1$ )  <i>Intellectual Capital</i> ( $X_2$ )  Profitabilitas ( $X_3$ )  Likuiditas ( $X_4$ )  Variabel Dependen: Nilai Perusahaan (Y): PER ( <i>Price Earning Ratio</i> )	Analisis Regresi Berganda	Ukuran Perusahaan / <i>Size (Ln Total Aset)</i> berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. <i>Intellectual Capital (value added)</i> berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas (ROA) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Likuiditas ( <i>Current Ratio</i> ) berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.
7	Selvi Sembiring, Ita Trisnawati (2019)	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan, Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2016.	Variabel Independen: Kepemilikan Manajerial ( $X_1$ )  Kepemilikan Instiusional ( $X_2$ )  Struktur Modal ( $X_3$ )  Profitabilitas ( $X_4$ )  Pertumbuhan Perusahaan ( $X_5$ )  Ukuran Perusahaan ( $X_6$ )	Analisis Regresi Berganda	Kepemilikan Manajerial (KM) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Kepemilikan Instiusional (KI) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Struktur Modal (DER) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas (ROE) berpengaruh positif terhadap nilai. Pertumbuhan Perusahaan (PG) berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Ukuran Perusahaan (SZ) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

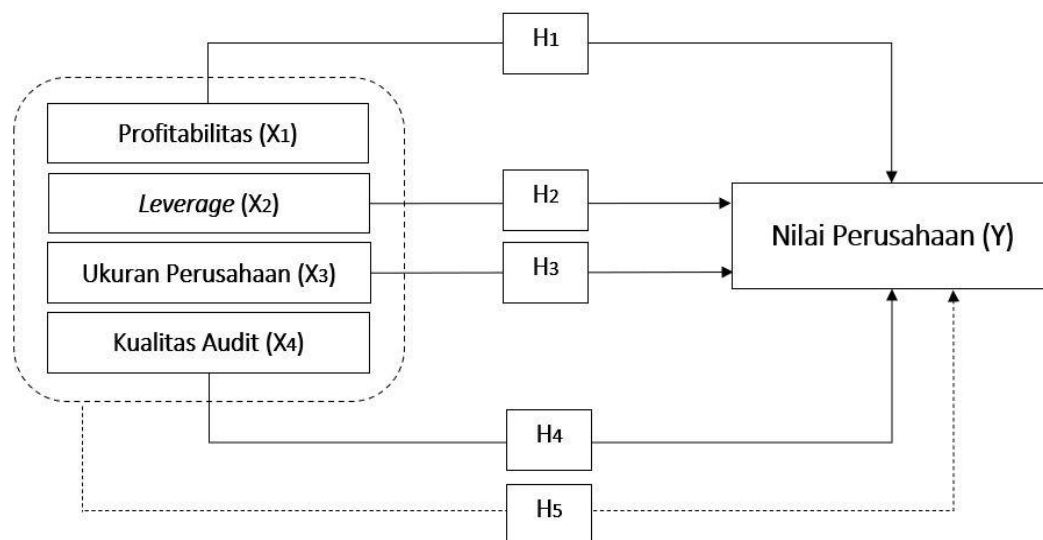
No	Nama Peneliti & Tahun	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Model Analisis	Hasil Penelitian
			Kebijakan Dividen ( $X_7$ )  Variabel Dependen: Nilai Perusahaan (Y): PBV ( <i>Price to Book Value</i> )		Kebijakan Dividen (DPR) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
8	Tiwi Herninta (2019)	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia pada periode 2013-2017.	Variabel Independen: Profitabilitas ( $X_1$ )  <i>Leverage</i> ( $X_2$ )  Kebijakan Dividen ( $X_3$ )  Pertumbuhan Perusahaan ( $X_4$ )  Ukuran Perusahaan ( $X_5$ )  Variabel Dependen: Nilai Perusahaan (Y): PBV ( <i>Price to Book Value</i> )	Analisis Regresi Berganda	Profitabilitas (ROE) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. <i>Leverage</i> (DER) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Kebijakan Dividen (DPR) memiliki pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Pertumbuhan Perusahaan ( <i>Sales Growth</i> ) tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Ukuran Perusahaan ( <i>Ln.Aset</i> ) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Sumber: Penelitian Terdahulu Diolah Dari Berbagai Jurnal, 2023

### 1.6.3 Kerangka Pemikiran

Berdasarkan pokok masalah yang telah dirumuskan dan mengacu kepada kerangka pemikiran yang dikemukakan, maka hipotesis dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

**Gambar 1.5**  
**Kerangka Pemikiran**



**Sumber:** Data / Jurnal Penelitian, 2023

Keterangan:

—————> = Berpengaruh secara parsial

- - - - -> = Berpengaruh secara simultan

X<sub>1</sub> = Variabel bebas (*independent*) yaitu Profitabilitas

X<sub>2</sub> = Variabel bebas (*independent*) yaitu *Leverage*

X<sub>3</sub> = Variabel bebas (*independent*) yaitu Ukuran Perusahaan

X<sub>4</sub> = Variabel bebas (*independent*) yaitu Kualitas Audit

Y = Variabel terikat (*dependent*) yaitu Nilai Perusahaan

#### 1.6.4 Hipotesis

Definisi hipotesis menurut (Sugiyono, 2010) merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan. Dikatakan sementara karena

jawab masih didasari teori yang ada dan penelitian sebelumnya, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data saat ini.

Jadi hipotesis dapat juga diartikan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian belum berupa jawaban yang empiris. Berdasarkan kerangka pemikiran diatas, maka dapat dibuat hipotesis sebagai berikut:

H: Profitabilitas ( $H_1$ ), *Leverage* ( $H_2$ ), Ukuran Perusahaan ( $H_3$ ), dan Kualitas Audit ( $H_4$ ) berpengaruh secara Parsial dan Simultan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2021.

### **1.7 Lokasi dan Waktu Penelitian**

Lokasi penelitian berada di Bursa Efek Indonesia (BEI) di Jakarta dengan cara mengunjungi website [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id), [www.finance.yahoo.id](http://www.finance.yahoo.id), dan juga website pendukung lainnya. Lingkup penelitian meliputi Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode tahun 2017-2021. Penelitian ini dilaksanakan sejak awal bulan Oktober 2022 sampai dengan selesai.